

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (research design) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara datatersebut dihimpun²⁷. Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk field research atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini,peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, yakni pada ruang lingkup kelas VIII untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh metode student facilitator and explaining terhadap pemahaman materi dalam mata pelajaran qur'an hadits.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸ Atau dengan kata lain bersifat kuantitatif yang berarti menekankan analisa pada data atau numerikal (angka-angka) yang diperoleh dengan metode statistika²⁹. Dengan menggunakan korelasi satu variable independen dan satu

²⁷Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 52.

²⁸Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R& D), Alfabeta, Bandung, hlm. 14.

²⁹Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian , Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

variable dependen. Sedangkan untuk memudahkan pengolahan data, penulis menggunakan analisis SPSS untuk menguji hipotesis penelitian.

Penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variable penelitian.³⁰ Dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu metode student facilitator and explaining sebagai variable independen serta pemahaman materi siswa dalam mata pelajaran Qur'an hadits sebagai variable dependen.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian.³¹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Atau populasi merupakan seperangkat unit analisis lengkap yang sedang diteliti.

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang untuk dipelajari menjadi perhatian dalam waktu yang ditentukan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 34 peserta didik.³³

³⁰Singgih Santoso, Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS, Elex Media Komputindo, 2003 hlm. 251

³¹Endang Mulyatiningsih, Metode penelitian penerapan bidang pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm.9

³²Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 117

³³Wawancara Bapak Ali Imron, selaku Guru Mata Pelajaran *Qur'an Hadits* Kelas VIII di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

2. Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.³⁴ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Untuk menentukan sampel dalam penelitian, peneliti menggunakan sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁶

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah peneliti hanya meneliti sebagian/wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini termasuk dalam teknik probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang menjadi anggota sampel.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.³⁷ Memahami variable-variabel dan kemampuan menganalisis setiap variable merupakan syarat mutlak bagi peneliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independent) atau variabel X, yaitu metode student facilitator and explaining dan variabel terikat (dependent) atau variable Y yaitu pemahaman materi peserta didik dalam mata pelajaran Qur'an Hadits.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati³⁸. Untuk menghindari berbagai macam penafsiran judul di atas,

³⁴ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, Bandung, : Alfabeta 2013, hlm. 62

³⁵ Sugiono, Op.Cit, 2014, hlm. 118

³⁶ Sugiono, Statistika untuk Penelitian, Op.Cit, 2012 hlm. 68

³⁷ Masrukin, Statistik Deskriptif Berbasis Komputer (Edisi Kedua), Kudus, Media Ilmu Press, Cet. II, 2007, hlm. 3

³⁸ Saifuddin Azwar, Op. Cit., hlm. 74.

maka terlebih dahulu penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

Metode student facilitator and explaining sebagai variabel independent (bebas) disebut variabel X metode student facilitator and explaining merupakan suatu metode dimana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya. Langkah-langkah pembelajaran dengan metode student facilitator and explaining yaitu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi, memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya baik melalui bagan atau peta konsep maupun yang lainnya, guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa, guru menjelaskan semua materi yang disajikan pada saat itu dan penutup. “Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining merupakan model pembelajaran dimana siswa atau peserta didik belajar mempresentasikan ide atau pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Model pembelajaran ini sangat efektif untuk mengaktifkan kreatifitas siswa lewat bertukar pendapat satu dengan yang lain.” Model ini memberikan kemampuan untuk mendiskusikan hal hal yang mampu meresponi pikiran siswa untuk mengembangkan materi yang dipelajari melalui berpikir positif dan berpikir kritis sehingga sikap ilmiah siswa secara terpadu mampu diperlihatkan di ruang kelas.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru mempresentasikan materi
- c. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya baik melalui bagan atau peta konsep lainnya
- d. Guru menyimpulkan pendapat atau ide siswa
- e. Guru menerangkan atau merangkum semua materi yang dipresentasikan³⁹

³⁹Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 56.

Variabel Dependent atau variabel terikat (Y), yaitu pemahaman materi. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.⁴⁰ Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (comprehension) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (estimates), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.⁴¹ Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta – fakta atau konsep.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Menerjemahkan (translation), yaitu kemampuan seseorang untuk menjelaskan hubungan antara yang satu dengan yang lain.
- b. Menginterpretasi (interpretation), yaitu kemampuan seseorang untuk menafsirkan sesuatu yang berkaitan dengan penyusunan pikiran.
- c. Mengekstrapolasi (extrapolation) yaitu kemampuan membuat tafsiran atau ramalan berdasarkan pengertian atau kondisi yang diterangkan.⁴²

E. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah ketepatan, cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Kuesioner/angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

⁴⁰ Amran YS Chaniago. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. (Cet. V; Bandung: Pustaka Setia, 2002. hlm. 427 – 428

⁴¹ Suharsimi Arikunto. Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi). (Cet. IX; Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 118 – 137

⁴² Suwanto, Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran, Putaka Pelajar, Bandung, 2013, hlm. 19-20

pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. ⁴³Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Angket di sini berupa pertanyaan multiple choice yang berisi respon dari peserta didik tentang penerapan metode student facilitator and explaining terhadap pemahaman materi siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits.

F. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Isi

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen.⁴⁴ Sedangkan uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti⁴⁵. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuosioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.⁴⁶ Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Dengan :

- s : $r - l_0 \Rightarrow$ s : selisih antara skor yang ditetapkan rater (r) dan skor terendah
- V : Indeks validitas butir
- n : Banyaknya rater
- c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta 2006, hlm. 151.

⁴⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 167.

⁴⁵Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Mitra Press, Kudus, 2004, hlm. 13.

⁴⁶Masrukhin, *Ibid.*, hlm.15.

- lo : Angka penilaian validitas yang terendah
r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas , maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada criteria berikut ini :

- $0,80 < V \leq 1,00$: Sangat tinggi
 $0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi
 $0,40 < V \leq 0,60$: Cukup
 $0,20 < V \leq 0,40$: Rendah
 $0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah.⁴⁷

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:⁴⁸

- Repeated Measure atau pengukuran ulang. Menurut Suharsimi Arikunto pengukuran ulang bisa disebut metode tes ulang (test retest method). Metode tes ulang dilakukan orang untuk menghindari penyusunan dua seri tes. Dalam menggunakan teknik atau metode pengetes hanya memiliki satu seri tes, tetapi dicoba dua kali.⁴⁹
- One Shotatau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji realibilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Sedangkan kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian

⁴⁷Saifuddin Azwar, Validitas dan reliabilitas , Ed.4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

⁴⁸Masrukhin, Op. Cit., hlm. 65.

⁴⁹Suharsismi Arikunta, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 90-91.

dengan uji statistik Cronbach Alpha ($> 0,60$). Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel.⁵⁰Jadi, untuk melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji statistic cronbach alpha, agar dapat diketahui kuosioner reliable atau tidak.

G. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (bell shaped). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.

Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) Normal Plot of Regression Standizzed Residual dari variabel terikat, di mana:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

⁵⁰Ibid., hlm.91.

2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas dapat diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar). Kriterianya adalah:

- a) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

H. Analisi Data

Adapun dalam analisis data ini akan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal favorabel) dan skor 1 (untuk soal unfavorabel)
- b) Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal favorabel) dan skor 2 (untuk soal unfavorabel)
- c) Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal favorabel) dan skor 3 (untuk soal unfavorabel)
- d) Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal favorabel) dan skor 4 (untuk soal unfavorabel)

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

a. Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi).⁵¹ Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t-test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden yang memberi jawaban dengan skor yang tertinggi
- 2) Menghitung rata-rata nilai variable
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variable
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t : Nilai t yang dihitung (t_{hitung})

\bar{X} : Rata-rata

μ_0 : Nilai interval

s : Standar deviasi

⁵¹Sugiyono, Op.Cit., hlm. 246

n : Jumlah responden⁵²

3. Uji Asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi.⁵³ Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:⁵⁴

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :⁵⁵

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga constant)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

- 3) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

⁵²Sugiyono, metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, alfabeta: bandung, 2011, hlm 250.

⁵³Ibid., hlm. 254.

⁵⁴Masrukhin, Statistik Inferensial, Op.Cit, hlm. 99-104

⁵⁵Ibid, hlm. 96-97

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subjek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b: Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- 4) Mencari korelasi antara dependent dan independent, yaitu Metode student facillitator and explaining terhadap pemahaman materi peserta didik di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

X : Variabel metode student facillitator and explaining

Y : Variabel pemahaman materi peserta didik

N : Jumlah subyek yang diteliti

Σ : Sigma (jumlah)

- 5) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

4. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkosultasikan nilai hitung yang

⁵⁶Masrukhin, Statistik Deskriptif Berbasis Komputer, Kudus, Media Ilmu, 2007, hlm. 123

diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

1) Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif efikasi diri

Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif Metode student facillitator and explaining terhadap pemahaman materi peserta didik, menggunakan uji pihak kanan dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t tabel jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

2) Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif pemahaman materi peserta didik

Uji hipotesis deskriptif pemahaman materi peserta didik menggunakan uji pihak kanan dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t tabel jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3) Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif Metode student facillitator and explaining terhadap pemahaman materi peserta didik

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji pengaruh Metode student facillitator and explaining terhadap pemahaman materi peserta didik dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Adapun rumus analisis uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg}: Harga F garis regresi

- N : Jumlah kasus
 m : Jumlah prediktor
 R : Koefisien korelasi X dan Y

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji korelasi Metode student facillitator and explaining terhadap pemahaman materi peserta didik dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t tabel.

Adapun kriteria pengujiannya:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

Adapun kriteria pengujian menggunakan SPSS 16,0 sebagai berikut:

Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, atau

Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan Metode student facillitator and explaining terhadap pemahaman materi peserta didik, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

a) Uji signifikansi konstanta regresi

Cara menghitung parameter a (konstanta), dengan menggunakan rumus⁵⁷:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Keterangan :

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

⁵⁷Anto Dajan, Pengantar Metode Statistik Jilid II, PT Pustaka LP3ES, Jakarta, 1974, hlm. 305

$$S_a^2 = \frac{\frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)}{n \sum x^2}$$

$$S_a = \sqrt{\sum S_a^2}$$

b) Uji signifikansi koefisien regresi

Cara menghitung parameter b (koefisien), dengan menggunakan rumus⁵⁸:

$$t = \frac{b - B_0}{\frac{\sqrt{s^2 y/x}}{\sqrt{\sum x_i^2}}}$$

Keterangan : b = $\frac{\sum b}{\sum x}$

$B_0 = 0$

$$s^2 y/x = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

c) Uji signifikansi koefisien korelasi sederhana

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji korelasi Metode student facillitator and explaining terhadap pemahaman materi peserta didik dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t tabel. Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana sebagai berikut⁵⁹:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak

⁵⁸Ibid, hlm. 308

⁵⁹ Sugiyono, Statistik untuk Penelitian, Op.cit, hlm.230